

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Perindustrian Indonesia mengalami perkembangan seiring dengan berjalannya waktu. Ketatnya persaingan menyebabkan perusahaan harus terus berinovasi dan memperbaiki kekurangan agar dapat bertahan. Hal tersebut juga tentu dilakukan oleh salah satu perusahaan pada Kota Pasuruan yaitu, PT. Inkor Bola Pasific.

PT. Inkor Bola Pasific merupakan perusahaan produksi yang bergerak pada bidang olahraga khususnya bola. PT. Inkor Bola Pasific berbasis pada *made to order*. *Made to order* sendiri berarti bahwa perusahaan hanya akan melakukan produksi apabila terdapat permintaan. Permintaan yang datang tidak hanya berasal dari Kota Pasuruan, tetapi juga dari luar Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan adanya masalah. Permasalahan tersebut meliputi menumpuknya stok bahan baku di gudang, pemakaian bahan tidak lolos uji, hingga terlambatnya proses produksi. Maka dari itu, sistem rantai pasok bahan baku PT. Inkor Bola Pasific dinilai kurang maksimal karena adanya masalah yang kerap terjadi pada manajemen bahan baku.

Sistem rantai pasok bahan baku pada PT. Inkor Bola Pasific melibatkan banyak pihak. Pihak-pihak tersebut meliputi pemasok, produsen, distribusi, hingga konsumen. Mengingat aktivitas antar pihak yang kurang maksimal, perusahaan perlu mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang ditimbulkan pada setiap masalah. Adapun risiko yang berkemungkinan terjadi adalah rendahnya kualitas bola dan diperlukannya waktu lebih dalam proses produksi. Sebuah perusahaan yang tidak mempertimbangkan risiko dalam sistem rantai pasoknya dapat menyebabkan hasil kinerja yang kurang optimal (Tuncen dan Alpan, 2010 dalam Muttaqin, 2018). Untuk memaksimalkan rantai pasok, diperlukan adanya strategi sebagai langkah preventif bagi perusahaan dalam menanggulangi risiko dan potensi risiko yang ada. Maka dari itu, dilakukanlah penelitian menggunakan

metode *House of Risk* sebagai penilaian risiko serta perancangan strategi mitigasi pada rantai pasok bahan baku.

Pada penelitian ini, identifikasi risiko dilakukan menggunakan metode *Supply Chain Operation* (SCOR). Metode tersebut digunakan karena telah membagi rantai pasok menjadi 5 bagian utama yang perlu dianalisis. Lima bagian utama tersebut adalah *plan*, *source*, *make*, *deliver*, dan *return*. Risiko yang diidentifikasi akan berupa *risk event* dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif.

*Risk event* yang telah diidentifikasi selanjutnya akan dinilai menggunakan metode *House of Risk* (HOR). Metode HOR merupakan hasil gabungan metode *Failure Modes and Effect Analysis* (FMEA) dengan *House of Quality* (HOQ). Terdapat dua fase dalam metode HOR. Fase pertama adalah penilaian risk event dan agen risiko. Penilaian dilakukan dengan menghitung *Aggregate Risk Potential* (ARP) yang didapat dari perhitungan tingkat keparahan, tingkat frekuensi, dan korelasi pada setiap agen risiko. Agen risiko selanjutnya akan dipilih berdasarkan nilai ARP dengan bantuan diagram pareto. Agen risiko yang terpilih akan dilanjutkan di fase kedua.

Fase kedua dalam metode HOR adalah mengidentifikasi aksi mitigasi terhadap agen risiko. Aksi mitigasi merupakan tindakan preventif yang direkomendasikan dalam menghadapi potensi risiko tertinggi. Adanya strategi mitigasi, diharapkan perusahaan dapat mengurangi risiko dan lebih cepat tanggap dalam menghadapi tantangan dalam mengendalikan bahan baku.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah yang ditemukan pada PT. Inkor Bola Pasific adalah sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya pengendalian bahan baku pada PT. Inkor Bola Pasific.
2. Belum pernah dilakukannya identifikasi dan analisis risiko pada rantai pasok bahan baku di PT. Inkor Bola Pasific.
3. Belum terdapat penilaian risiko untuk menentukan tingkatan prioritas risiko rantai pasok bahan baku, sehingga perusahaan tidak mengetahui risiko yang dapat menyebabkan dampak lebih besar bagi perusahaan di PT. Inkor Bola Pasific.

4. Belum terdapat rancangan strategi mitigasi risiko pada rantai pasok bahan baku di PT. Inkor Bola Pasific, sehingga perusahaan tidak dapat menghindari maupun meminimalisir terjadinya risiko.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada produk hasil bola PT. Inkor Bola Pasific.
2. Penelitian ini mengidentifikasi risiko pada rantai pasok khususnya bahan baku di PT. Inkor Bola Pasific dengan metode SCOR yang berlandaskan pada faktor *plan*, *source*, *make*, *deliver*, dan *return*. Analisis dilanjutkan menggunakan model HOR yang berlandaskan pada penilaian tingkat keparahan, tingkat frekuensi, dan korelasi antar kejadian risiko, agen risiko, serta strategi mitigasi.
3. Hasil penelitian ini hanya bersifat usulan bagi perusahaan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi risiko pada rantai pasok bahan baku produk bola di PT. Inkor Bola Pasific?
2. Bagaimana melakukan penilaian terhadap risiko pada rantai pasok bahan baku produk bola di PT. Inkor Bola Pasific?
3. Apa rancangan strategi mitigasi yang tepat dan sesuai sebagai langkah pengendalian perusahaan terhadap risiko-risiko yang ada pada rantai pasok bahan baku produk bola di PT. Inkor Bola Pasific?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi risiko pada rantai pasok bahan baku produk bola di PT. Inkor Bola Pasific menggunakan metode SCOR.
2. Melakukan penilaian risiko rantai pasok bahan baku untuk produk bola di PT. Inkor Bola Pasific.

3. Merancang strategi mitigasi risiko yang tepat dengan menggunakan metode HOR pada risiko-risiko yang ada pada rantai pasok bahan baku bola di PT. Inkor Bola Pasific.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah membantu para pemegang keputusan di PT. Inkor Bola Pasific agar dapat memasukkan pertimbangan risiko pada rantai pasok bahan baku produk bola saat membuat keputusan. Selain itu, para pihak terkait rantai pasok produk bola dapat menentukan prioritas. Tingkatan prioritas selanjutnya dapat digunakan untuk merancang strategi mitigasi yang tepat dan sesuai sehingga dapat menghindari ataupun meminimalisir potensi masalah yang ada.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian tugas akhir.

**BAB II** : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi teori-teori terkait yang digunakan pada penelitian. Adapun teori tersebut meliputi manajemen rantai pasok, manajemen risiko, metode SCOR, diagram pareto, dan metode HOR.

**BAB III** : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai alur dan langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian saat mengidentifikasi hingga menyelesaikan masalah.

**BAB IV** : Pengolahan dan Analisis Data

Pada bab ini berisi mengenai data-data yang didapat terkait dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini. Data-data tersebut akan membantu proses identifikasi

masalah di PT. Inkor Bola Pasific. Data selanjutnya akan diolah sehingga dapat digunakan sebagai landasan penyelesaian masalah sesuai dengan alur dan langkah. Adapun penyelesaian masalah adalah berupa rancangan strategi mitigasi terhadap potensi risiko terbesar.

## BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil data yang sudah diolah. Saran juga diberikan sebagai tambahan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam membuat keputusan dan meminimalisir risiko yang ada.